

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Menurut (Sugiyono, 2017) Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Di mana variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah kontrak psikologis dan komitmen organisasi sedangkan variabel terikat (variabel dependen) kinerja karyawan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti dan memenuhi syarat-syarat tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan produksi PT. Kembang Joyo Sriwijaya yang berjumlah 40 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang di ambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi untuk di jadikan sampel. Teknik tersebut berupa *total sampling* dimana menurut

Sugiyono (2014) *total sampling* merupakan teknik penentuansampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampeldalam penelitian ini adalah 40 orang karyawan bagian produksi PT. Kembang Joyo yang merupakan jumlah keseluruhan dari populasi

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling yang mengambil dari jumlah semua karyawan produksi yang ada di PT. Kembang Joyo Sriwijaya.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Kuesioner

Pengumpulan data dengan teknik kuesioner merupakan alat utama dalam pengumpulan data yang berupa memberikan kkpertanyaan atau pernyataan secara tertulis dan disebarkan secara langsung kepada responden yang akan diteliti

#### 2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengumpulan data berupa dokumen yang tersimpan di perusahaan seperti data statistik, struktur organisasi, visi misi dan sejarah singkat tentang perusahaan

Teknik sampling untuk pengambilan sampel penelitian ini dengan mengambil keseluruhan populasi (karyawan) yang tersedia di perusahaan untuk di gunakan sampel. Sampel yang di ambil total sampling adalah karyawan produksi PT. Kembang Joyo Sriwijaya.

Hal ini di dukung dengan, Penelitian sensus merupakan penelitian yang

mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuisioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik., (Usman & Akbar, 2008).

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menyamakan asumsi -asumsi terhadap permasalahan yang akan dibahas. Pertanyaan dalam kuesioner merupakan pertanyaan yang bersifat tertutup yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan yang memiliki alternatif jawaban yang dapat dipilih bila dianggap sesuai dengan responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert, dimana masing-masing indikator mempunyai skala 1 sampai 5.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber</b>
<b>kinerja</b> karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam periode waktu tertentu berdasarkan pada perilaku dan tindakan serta tugas dan tanggung jawab masing-	a) Mutu & kualitas b) Ketepatan waktu c) Efektivitas d) Mandiri	Robbind (2006)
<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	

masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

**kontrak psikologis** adalah kesepakatan tidak tertulis antara individu dengan organisasi yang merinci apa yang diharapkan oleh masing-masing pihak untuk diberikan dan diterima oleh pihak lain.



a) Kewajiban bersama  
b) Kepercayaan terhadap janji  
c) Kesepakatan dengan organisasi &  
d) Harapan bersama

<p><b>komitmen organisasi</b> adalah kemampuan karyawan dalam mengidentifikasi dirinya dengan nilai-nilai, aturan-aturan, tujuan organisasi atau perusahaan yang mencakup loyalitas terhadap perusahaan dan keterlibatan karyawan dalam pekerjaan.</p>	<p>a) <i>Affective commitment</i>  b) <i>Continuan cecommitmen</i>  c) <i>Normative commitment</i></p>
--	--

## E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Data Primer

Menurut Malholtra (2014) dalam buku Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia, sumber data dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan khusus memecahkan permasalahan yang sedang terjadi. Untuk memperoleh data primer, penulis menyebarkan kuesioner terhadap karyawan PT. Kembang Joyo Sriwijaya di daerah Malang.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data, data tersebut berupa arsip perusahaan, tabel-tabel dan grafik-grafik. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang didapat dari hasil penelitian sejenis, kepustakaan atau sumber tertulis lainnya yang menginformasikan variabel-variabel penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berisi tentang profil perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yang dimana kuisoner di sebarakan kepada karyawan PT. Kembang Joyo . Kuesioner adalah instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (sumber yang diambil datanya melalui kuesioner) (Arikunto, 2013). Kuesioner dapat disebut sebagai wawancara tertulis, karena isi kuesioner merupakan satu rangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden.

## G. Teknik Pengukuran Variabel

### 1. Model Data

Model data dalam penelitian ini yaitu menggunakan model data ordinal, yaitu data yang dinyatakan dalam banyak kategori, namun posisi data tidak sama derajatnya karena dinyatakan dalam skala peringkat Tabachnick & fidell dalam Kuncoro (2013)

### 2. Skala Data

Dalam penelitian ini diukur melalui pertanyaan - pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dan menggunakan skala likert dengan skala 1 sampai 5. Menurut (Sugiyono, 2002) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item - item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala likert berdimensi 5 skala sebagai berikut :

No	Simbol	Ketentuan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4

3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Dalam tabel dijelaskan bahwa responden akan diberikan lima pilihan jawaban, setiap pilihan adalah sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), selanjutnya pilihan tersebut akan diberikan skor dan memiliki indikasi dengan beban kerja, lingkungan kerja, stres kerja dan kinerja karyawan yakni: sangat setuju (SS) skor 5 dengan indikasi sangat tinggi, setuju (S) skor 4 dengan indikasi tinggi, netral (N) skor 3 dengan indikasi cukup tinggi, tidak setuju (TS) skor 2 dengan indikasi rendah, sangat tidak setuju (STS) skor 1 dengan indikasi sangat rendah.

## H. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Creswell, 2014). Validitas adalah tingkat ketepatan alat ukur penelitian tentang arti atau isi yang sebenarnya diukur (Cooper & Schindler, 2014). Menurut Sekaran & Bougie (2016), uji

**Tabel 3.2 Skala likert**

validitas adalah sebuah pengujian untuk menunjukkan seberapa baik suatu instrumen atau alat ukur penelitian dalam mengukur konsep yang diteliti. Pengujian

ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa alat ukur penelitian yang akan digunakan sudah dalam tingkatan yang baik dalam mengukur konsep yang diteliti.

Pengujian validitas dilakukan dengan metode *Item Total Correlation* yang digunakan untuk menguji *unidimensional*, validitas dan reliabilitas model pengukuran konstruk yang tidak dapat diukur langsung (Sekaran & Bougie, 2016). Masing-masing pengujian validitas dilakukan dengan melihat angka  $r_{\text{hitung}}$  pada item korelasi yang menyatakan hubungan antara skor pertanyaan dengan skor total. Perhitungan validitas alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS for Windows. Jika nilai  $r_{\text{hitung}} (r_{xy}) > r_{\text{tabel}}$ , sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan pada variabel penelitian adalah valid (Sekaran & Bougie, 2016).

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah sebuah pengujian untuk menunjukkan seberapa konsisten dan stabilnya suatu instrumen atau alat ukur penelitian dalam mengukur konsep yang diteliti (Sekaran & Bougie, 2016). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item instrumen penelitian. Selain itu, reliabilitas menunjukkan ketepatan dan akurasi dari suatu instrumen atau alat ukur penelitian. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat menunjukkan dipercaya atau tidak dan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Creswell, 2014).

*Cronbach's Alpha* merupakan koefisien yang dapat menunjukkan seberapa baik suatu item dalam set tersebut berkorelasi positif dengan yang lain. Semakin dekat nilai Cronbach's Alpha dengan nilai 1, maka semakin baik nilai reliabilitas suatu alat ukur. Sekaran & Bougie (2016) mensyaratkan suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel, apabila nilai  $r_{\text{alpha}} > 0,60$ . Perhitungan reliabilitas alat ukur

## **I. Metode Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2017). Langkah untuk menguji normalitas, dapat menganalisis dengan melihat nilai probabilitas dari hasil uji Kolmogorov Smirnov Test. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Alat analisis untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam suatu model regresi dapat penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS for Windows. dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). VIF menunjukkan

setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau observasi ke observasi yang lain.

Jika varian residual satu observasi ke observasi lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2017). Penelitian ini digunakan *grafik plot* antara nilai prediksi variabel bebas dan  $r$  esidualnya. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan jika jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 2. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi variabel penelitian yang menggambarkan jawaban dalam bentuk nilai *mean* atas variabel penelitian yang dalam penelitian ini adalah kontrak psikologis komitmen organisasi, dan Kinerja Karyawan.

### J. Analisis Rentan Skala

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam menentukan rentan skala menggunakan rumus:

$$RS = \frac{n(m-1)}{K}$$

Keterangan:

Rs= rentang skala

N= Jumlah sampel

M= Alternatif jawaban

Dari rumus diatas maka didapatkan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{40(5-1)}{5} = \frac{160}{5} = 32$$

Bedasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh hasil rentan skala sebesar 32, Adapun rincian kriteria rentang skala sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Rentang skala**

Skala Interval	Kontrak psikologis	Komitmen organisasi	Kinerja
40-71	Sangat lemah	Sangat rendah	Sangat rendah
72-103	Lemah	Rendah	Rendah
104-135	Biasa	Biasa	Biasa
136-167	Kuat	Tinggi	Tinggi
168-200	Sangat kuat	Sangat tinggi	Sangat tinggi

#### **L. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis diuji dengan hasil regresi yang menggunakan program *SPSS for Windows Version 25* dengan membandingkan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Apabila tingkat sig.  $t < \alpha = 5\%$ , maka hipotesis penelitian diterima, artinya baik secara bersama-sama maupun secara parsial variabel independen (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **1. Uji Partial (Uji T)**

Menurut Ghozali (2017), uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel masing-masing independen. Apabila signifikan lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Demikian pula sebaliknya jika signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Bila  $H_0$  ditolak ini

berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria dalam uji parsial (uji t) dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Uji hipotesis dengan membandingkan thitung dengan t tabel
  - a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
  - b. Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Uji Hipotesis berdasarkan Signifikansi
  - a. Jika angka Sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
  - b. Jika angka Sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

### **1. Uji F (Uji simultan)**

Menurut Ghozali (2017) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Salah satu cara melakukan uji F adalah dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung besar daripada nilai F tabel, maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Menurut (Priyatno, 2014), dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan yang menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Dengan cara simultan variabel X dan Y dapat di hitung dengan koefisien determinasi secara simultan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan rumus KD :

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = nilai koefisien determinasi